

**KENDALA GURU GEOGRAFI DALAM PEMANFAATAN TEKNOLOGI
PADA PEMBELAJARAN DARING DI SMA KOTA PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan untuk memenuhi sebagai persyaratan memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan (S1) Pendidikan Geografi Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang*



Oleh :

**NISHA NOFIALITA
NIM.17045150/2017**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GEOGRAFI
JURUSAN GEOGRAFI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2021**

PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan tim penguji Skripsi
Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang
Pada hari Rabu, tanggal ujian 25 Agustus 2021 Pukul 10.00-10.40 WIB

KENDALA GURU GEOGRAFI DALAM PEMANFAATAN TEKNOLOGI PADA
PEMBELAJARAN DARING DI SMA KOTA PADANG.

Nama : Nisha Nofialita
TM/NIM : 2017/17045150
Program Studi : Pendidikan Geografi
Jurusan : Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Oktober 2021

Tim Penguji :


Nama

Tanda Tangan

Ketua Tim Penguji : Prof. Dr. Syafril Anwar, M.Pd

Anggota Penguji : Rery Novio, S.Pd, M.Pd

Mengesahkan:
Dekan FIS UNP


Dr. Siti Fatimah, M.Pd, M.Hum
NIP. 196102181984032001



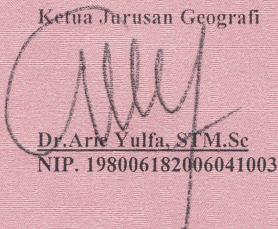
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Judul : Kendala Guru Geografi Dalam Pemanfaatan Teknologi Pada Pembelajaran Daring di SMA Kota Padang.
Nama : Nisha Nofialita
NIM / TM : 17045150/2017
Program Studi : Pendidikan Geografi
Jurusan : Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Oktober 2021

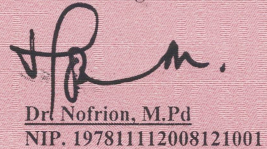
Disetujui Oleh

Ketua Jurusan Geografi



Dr. Arie Yulfa, STM.Sc
NIP. 198006182006041003

Pembimbing



Dr. Nofrion, M.Pd
NIP. 197811112008121001



**UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS ILMU SOSIAL
JURUSAN GEOGRAFI**

Jalan. Prof. Dr. Hamka, Air Tawar Padang – 25131 Telp 0751-7875159

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

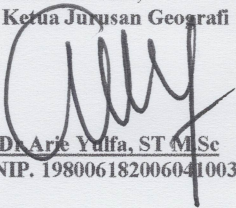
Nama : Nisha Nofialita
NIM/BP : 17045150/2017
Program Studi : Pendidikan Geografi
Jurusan : Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya dengan judul :

“Kendala Guru Geografi Dalam Pemanfaatan Teknologi Pada Pembelajaran Daring di SMA Kota Padang.” adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat dari karya orang lain maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan syarat hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di instansi Universitas Negeri Padang maupun di masyarakat dan negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui Oleh,
Ketua Jurusan Geografi


Dr. Arle Yulfa, ST M.Sc
NIP. 198006182006041003

Padang, Oktober 2021
Saya yang menyatakan



ABSTRAK

NISHA NOFIALITA (2021) : Kendala Guru Geografi Dalam Pemanfaatan Teknologi Pada Pembelajaran Daring di SMA Kota Padang

Tujuan penelitian ini adalah untuk membahas kendala guru Geografi dalam pemanfaatan teknologi pada pembelajaran daring. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana kendala guru Geografi dalam pemanfaatan teknologi pada pembelajaran daring di SMA di Kota Padang.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan metode deskriptif terhadap subjek penelitian dilapangan dan diperoleh data yang berasal dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi. Lokasi penelitian ini bertempat di beberapa SMA di Kota Padang, yaitu SMA Negeri 2 Padang, SMA Negeri 6 Padang, SMA PGRI 1 Padang dan SMA Dian Andalas Padang. Penelitian ini dilaksanakan dari Mei-Juni 2021 dengan subjek penelitian guru Geografi dari keempat sekolah tersebut yang berjumlah 7 orang. Teknik pengambilan subjek menggunakan *Teknik Purposive sampling*.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan dapat disimpulkan beberapa hal berikut. *Pertama*, Kendala yang dihadapi guru Geografi dalam pemanfaatan teknologi pada pembelajaran daring di beberapa SMA di Kota Padang ada beberapa hal yaitu: a) Kendala pada pemahaman guru Geografi pada penggunaan teknologi yang digunakan pada pembelajaran daring. b) Kendala pada jaringan internet yang sering hilang dan terkendala pada paket data siswa. c) Kendala pada sarana pembelajaran daring baik itu dari guru maupun dari siswa. *Kedua*, upaya yang di lakukan oleh guru dalam mengatasi kendala tersebut adalah a) guru belajar dengan yang lebih ahli, baik itu pada teman sesama rekan guru. Selain itu juga ada beberapa guru yang meminta bantuan dengan keluarga dirumah dalam penggunaan teknologi pembelajaran tersebut. b). Memperbolehkan siswa datang kesekolah untuk belajar dan mengumpulkan tugas-tugas jika memang sangat terkendala pada jaringan internet. Selain itu guru Geografi juga memberikan perpanjangan waktu dalam hal pengambilan absen dan juga perpanjangan waktu pada pengumpulan tugas-tugas siswa. c) Guru Geografi menggunakan sarana pembelajaran sesuai dengan kemampuan siswa. Guru menggunakan aplikasi yang tidak memiliki kapasitas yang besar sehingga semua siswa dapat menggunakannya.

Kata Kunci : Kendala Guru Geografi, Pembelajaran Geografi, Pembelajaran Daring

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan ke hadirat Tuhan yang Maha Esa karena atas segala rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul “Kendala Guru Geografi Dalam Pemanfaatan Teknologi Pada Pembelajaran Daring di SMA Kota Padang”.

Pada dasarnya, tujuan dibuatnya Skripsi ini untuk menyelesaikan program studi S1 pada jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang. Tidaklah sedikit hambatan dan kesulitan yang penulis temui dalam menyelesaikan Skripsi ini. Namun berkat kemauan, kesabaran, semangat serta dorongan dan bimbingan dari berbagai pihak, akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan . Untuk itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Drs. Ganefri, M.Pd, Ph.D selaku Rektor Universitas Negeri Padang
2. Ibu Dr. Siti Fatimah, M.Pd., M.Hum selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang
3. Ibu Dr. Ernawati, M. Si selaku Ketua Program Studi Pendidikan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang yang telah membantu memberikan fasilitas serta perizinan dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Bapak Dr. Arie Yulfa, ST, M.Sc. selaku Ketua Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang

5. Bapak Dr. Nofrion M.Pd selaku pembimbing skripsi yang telah membantu saya dan senantiasa memberikan arahan dan bimbingan selama menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak Prof. Dr. Syafri Anwar, M.Pd selaku penguji satu dan Ibu Rery Novio S.Pd, M.Pd selaku penguji dua.
7. Untuk seluruh Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang yang telah memberikan ilmu dan arahan untuk menyelesaikan skripsi dengan baik.
8. Untuk seluruh staf akademik Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang yang telah banyak membantu di bidang akademik dan kemahasiswaan.
9. Kepala Sekolah SMA Negeri 2 Padang, SMA Negeri 6 Padang, SMA PGRI 1 Padang dan SMA Dian Andalas yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian disekolah tersebut
10. Guru Geografi SMA Negeri 2 Padang, SMA Negeri 6 Padang, SMA PGRI 1 Padang dan SMA Dian Andalas yang telah bersedia meluangkan waktu dan membantu saya pada waktu melaksanakan penelitian.

Pada kesempatan ini penulis juga mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada yang tersayang :

1. Terutama orangtua saya Ayahanda dan Ibunda tercinta atas segala bantuan, bimbingan, dorongan serta doa restu yang diberikan kepada penulis selama penyusunan skripsi.
2. Terutama kepada diri saya sendiri. Terima kasih sudah bertahan dan selalu bersemangat untuk menyelesaikan skripsi ini.
3. Teruntuk keluarga saya, kakak-kakak dan adik-adik saya yang selalu memberikan dorongan dan motivasi.
4. Kepada sahabat saya Shelvi, Sisi, Intan dan Octa yang selalu memberikan dukungan, semangat dan membantu saya dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Rekan-rekan Pendidikan Geografi Angkatan 2017 yang telah mengajarkan banyak hal kepada saya.
6. Semua yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu. Pasti-henti penulis sampaikan semoga amal baik semua pihak mendapat balasan yang berlipat ganda dari sang pencipta yang pengasih dan penyayang Allah SWT. Amin.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan baik itu dari segi penulisan, isi, serta penggunaan kalimat dan kata. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan oleh penulis guna perbaikan skripsi ini selanjutnya. Akhir kata, penulis

mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat pada penulis khususnya dan kepada pembaca umumnya.

Padang, October 2021

Nisha Nofialita

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang... ..	1
B. Fokus Masalah... ..	8
C. Pertanyaan Penelitian... ..	9
D. Tujuan Penelitian... ..	9
E. Manfaat Penelitian... ..	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Pustaka.....	11
1. Pembelajaran Geografi.....	11
2. Pembelajaran Geografi Pada Masa Pandemi Covid-19	14
3. Pemanfaatan Teknologi Dalam Pembelajaran Daring	19
4. Kendala Dalam Pembelajaran Daring	25
B. Penelitian Relevan.....	29
C. Kerangka Berpikir.....	40
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	42
B. Lokasi dan Waktu Penelitian... ..	42
C. Subjek Penelitian.....	43
D. Sumber Data.....	43
E. Instrumen Penelitian.....	45
F. Analisis Data	46

G. Pengecekan Keabsahan Data.....	47
-----------------------------------	----

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Paparan Data	49
B. Hasil Penelitian... ..	53
C. Pembahasan.....	75

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan... ..	84
B. Saran.....	85

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Identitas SMA Negeri 2 Padang	49
2. Identitas SMA Negeri 6 Padang	50
3. Identitas SMA PGRI 1 Padang... ..	51
4. Identitas SMA Dian Andalas Padang	52

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Reduksi Data.....	90
Lampiran 2. Pedoman Wawancara.....	93
Lampiran 3. Dokumentasi Penelitian.....	94
Lampiran 4. Surat Izin Penelitian Fakultas	97
Lampiran 5. Surat Izin Penelitian Dinas Pendidikan... ..	98
Lampiran 6. Surat Keterangan Penelitian Sekolah.....	99
Lampiran 7. Peta Lokasi Penelitian... ..	101

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan dunia pendidikan Indonesia, era revolusi industri 4.0 memberi dampak keharusan perubahan pada pola pembelajaran di sekolah yang masih bersifat tradisional berbasis kertas (paper) menjadi berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK). Kehadiran TIK dalam dunia pendidikan berdampak pada terwujudnya pembelajaran yang efektif, menyenangkan, dan melibatkan siswa secara aktif. Kemampuan keutuhan TIK dalam menyampaikan menyampaikan pesan sangat signifikan. TIK dalam bidang pendidikan, telah mengubah paradigma penyampaian materi pelajaran kepada peserta didik. Salah satu contoh pemanfaatan TIK dalam pendidikan dengan memanfaatkan teknologi seperti komputer/laptop, jaringan internet, dan smart phone sebagai sumber atau media belajar.(Nurfaeda, 2019).

Penggunaan teknologi sebagai pendukung aktivitas manusia sudah tidak terelakan lagi, tanpa terkecuali pada bidang pendidikan. Sistem pembelajaran konvensional membutuhkan tempat untuk melakukan pertemuan pada waktu tertentu dirasa masih kurang dalam rangka meningkatkan kompetensi siswa. Kebutuhan akan diskusi dan penyampaian materi pada sistem konvensional mengharuskan guru dan siswa berada pada tempat dan waktu yang sama. Pemanfaatan teknologi

untuk memudahkan dan mendukung proses belajar mengajar merupakan sebuah usaha untuk meningkatkan kompetensi siswa. (Dimiyati, 2018).

Setiap inovasi ditujukan untuk memberikan manfaat yang positif bagi kehidupan dan memberikan banyak kemudahan. Inovasi dan perubahan memiliki implikasi yang sangat luas salah satunya di bidang pendidikan yaitu perubahan dalam kegiatan belajar serta menuntut pengintegrasian TIK dalam kegiatan pembelajaran. IPTEK (Ilmu Pengetahuan dan Teknologi) dapat memberikan kontribusi dalam penguatan perekonomian dan peningkatan kesejahteraan masyarakat. Teknologi dapat meningkatkan kualitas dan jangkauan apabila digunakan secara bijak untuk pendidikan dan latihan, dan mempunyai arti yang sangat penting bagi kesejahteraan. (Saryoko, 2020)

Salah satu hal yang harus dimiliki oleh pendidik agar seseorang pendidik mampu menjalankan tugasnya dengan profesional adalah kompetensi pendidik, yang mampu mengikuti perkembangan zaman sehingga tidak ketinggalan yaitu mampu memanfaatkan media berbasis teknologi yang tersedia saat ini untuk memudahkan dalam pembelajaran khususnya pembelajaran Geografi. (Zain, 2006).

Kurikulum 2013, dalam Permendikbud nomor 22 tentang Standar Proses dijelaskan bahwa ada dua prinsip pembelajaran dalam Kurikulum 2013 yang relevan dengan perkembangan global yaitu pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi untuk meningkatkan efisiensi dan

efektivitas pembelajaran dan penyediaan berbagai sumber belajar dan media pembelajaran terutama media dan sumber belajar berbasis ICT/Multimedia. Dari uraian di atas terlihat bahwa regulasi pelaksanaan pembelajaran di Indonesia sudah mengikuti perkembangan yang ada di dunia. (Nofrion dkk, 2018).

Pentingnya profesionalisme guru, akan menjadi suatu faktor penentu proses pendidikan yang bermutu. Berkenaan dengan profesionalisme guru, berdasarkan PP Nomor 74 Tahun 2008 tentang guru, maka ada empat kompetensi yang harus dikuasai yaitu pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional. Kompetensi profesional dapat diartikan sebagai kemampuan guru untuk menguasai serta memanfaatkan berbagai sumber daya untuk mendukung pembelajaran, termasuk kemampuan untuk menguasai ilmu pengetahuan serta teknologi informasi dan komunikasi sesuai dengan perkembangan zaman. Guru memegang peranan yang sangat penting dalam pelaksanaan proses belajar mengajar, oleh karena itu pengetahuan, keterampilan serta penguasaan teknologi informasi dan komunikasi guna mendukung proses pembelajaran menjadi sesuatu hal yang berguna untuk diketahui oleh guru saat ini (Tekege, 2017).

Belajar adalah suatu proses yang kompleks yang terjadi pada diri setiap individu sepanjang masa hidupnya. Proses belajar itu terjadi karena adanya interaksi antara seseorang dengan lingkungannya. Oleh karena itu belajar dapat terjadi di rumah, di sekolah, di tempat kerja, di masyarakat, di tempat ibadah dan di masyarakat, serta berlangsung dengan cara apa saja,

dari apa saja dan dari siapa saja. Bahkan kemampuan orang untuk belajar ini merupakan salah satu ciri penting yang membedakan manusia dengan makhluk lain.

Pendidikan memiliki peran dan nilai penting terhadap seorang individu, yang nantinya menjadi bekal dalam menghadapi tantangan masa depan yang lebih besar dan penuh dengan persaingan. Pendidikan merupakan proses peserta didik agar dapat mengembangkan bakat, potensi, dan keterampilan yang dimiliki dalam menjalani kehidupan, oleh karena itu pendidikan dikembangkan untuk memberikan pemahaman serta dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Pendidikan juga dapat menjadi penentu dari nilai dan kualitas hidup individu. Dilihat dari seberapa besar peran pendidikan dalam kehidupan, ada baiknya pendidikan di negara ini dapat lebih dikembangkan secara maksimal dan memberikan berbagai manfaat pada setiap individu.

Menurut Rahyubi (2014) pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik. Dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, dalam pasal 20 dinyatakan “Perencanaan proses pembelajaran meliputi silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran, materi ajar, metode pengajaran, sumber belajar dan penilaian hasil belajar”. Dalam menciptakan pendidikan dan pembelajaran yang berkualitas seyogyanya sejalan dengan perkembangan teknologi pendidikan yang saat ini telah berkembang. Pada abad ke-21 ini perkembangan teknologi di

bidang pendidikan semakin maju, hal ini mampu menjadi pertimbangan guru sebagai salah satu strategi baru dalam mengembangkan sebuah pembelajaran. Perkembangan pada abad ini menuntut dunia pendidikan untuk mengubah konsep dalam bafikir. Masa depan yang kian memiliki implikasi luas dan mendalam terhadap berbagai rancangan pengajaran dan teknik pembelajaran. Pada gilirannya para guru akan menyadari bahwa model maupun strategi pembelajaran yang konvensional tidak akan cukup membantu siswa (Yolandasari, 2020).

Saat ini dunia dikejutkan dengan mewabahnya suatu penyakit yang disebabkan oleh sebuah virus yang bernama corona atau dikenal dengan istilah COVID19 (Coronavirus Diseases-19). COVID-19 adalah penyakit jenis baru yang belum pernah diidentifikasi sebelumnya pada manusia. Tanda dan gejala umum infeksi COVID-19 antara lain gejala gangguan pernapasan akut, seperti demam, batuk, dan sesak napas. Masa inkubasi rata-rata 5-6 hari dengan masa inkubasi terpanjang 14 hari. Virus yang disinyalir mulai mewabah pada 31 Desember 2019 di Kota Wuhan Provinsi Hubai Tiongkok, saat ini menyebar hampir ke seluruh penjuru dunia dengan sangat cepat. Pada tanggal 30 Januari 2020 WHO telah menetapkan wabah ini sebagai kedaruratan kesehatan masyarakat yang meresahkan dunia (Fathiyah Isbaniah, 2020). Indonesia adalah salah satu negara yang terdampak COVID-19. (Astini, 2020)

Mengantisipasi penularan Covid-19 pemerintah memberlakukan berbagai kebijakan, seperti isolasi mandiri, social and physical distancing, hingga pemerintah telah memberlakukan kebijakan pembatasan social berskala besar (PSBB). Kondisi ini menuntut masyarakat agar lebih banyak berdiam diri dirumah. Hal ini juga menuntut lembaga pendidikan juga untuk melakukan inovasi dalam proses pembelajaran. Salah satu bentuk inovasi itu adalah kegiatan pembelajaran jarak jauh atau biasa disebut pembelajaran daring.

Pembelajaran Daring, online atau Pembelajaran Jarak Jauh sendiri bertujuan untuk memenuhi standart pendidikan dengan pemanfaatan Teknologi Informasi dengan menggunakan perangkat komputer atau gadget yang saling terhubung antaras siswa dan guru maupun antara mahasiswa dengan dosen sehingga melalui pemanfaatan teknologi tersebut proses belajar mengajar bisa tetap dilaksanakan dengan baik. Pemanfatan teknologi informasi diharapkan mampu mengatasi proses belajar mengajar bisa tetap berjalan dengan baik meskipun tengah berada masa pandemi Virus Corona Covid 19 hal ini dimungkinkan bisa terlaksana dengan baik karena masyarakat Indonesia saat ini mayoritas sudah menggunakan Internet hal ini sesuai dengan penelitian WE ARE SOSIAL, “Digital Reports 2020” yang dirilis pada akhir Januari 2020 menyatakan hampir 64 persen penduduk Indonesia sudah terkoneksi dengan jaringan internet, jumlah pengguna internet di Indonesia sudah mencapai 175,4 juta orang dari total jumlah penduduk Indonesia yang berjumlah sekitar 272,1 juta dan ibanding

tahun 2019 lalu, jumlah pengguna internet di Indonesia meningkat sekitar 17 persen atau 25 juta pengguna. (Fitriani, 2020).

Sistem pembelajaran daring ini banyak menggunakan media online berupa aplikasi seperti Classroom dan Edmodo. Ada juga menggunakan aplikasi yang dapat tatap muka secara online seperti Google Meet dan Zoom untuk memudahkan mahasiswa dan dosen berinteraksi dalam berlangsungnya pembelajaran. Selain itu, media sosial juga digunakan untuk pembelajara daring seperti WhatsApp Group. (Nadia, 2020).

Namun pada masa Pandemi Covid-19, sesuai peraturan pemerintah terhitung mulai tanggal 16 Maret 2020, seluruh dunia pendidikan diharuskan menyelenggarakan pendidikan dengan cara belajar dari rumah, hal ini yang memaksa sekolah untuk mengubah sistem belajar mengajar secara keseluruhan. Penugasan juga dilakukan melalui Media Platform Google Form serta Zoom. Dijelaskan lebih lanjut semua sistem pengajaran jarak jauh tersebut tentunya tidak sebaik sistem pengajaran di dalam kelas. Sistem pengajaran jarak jauh mengalami banyak kendala diantaranya kurangnya kemampuan guru dalam memanfaatkan teknologi yang digunakan dalam pembelajaran daring. Dalam keadaan pembelajaran dengan situasi seperti ini, guru dituntut untuk lebih aktif memahami cara berkomunikasi dengan siswa dengan bahasa dan alat yang jelas berbeda. Pemanfaatan media pembelajaran dan metode pembelajaran secara online harus digunakan guru secara maksimal. Hal ini untuk menunjang jalannya pelaksanaan pembelajaran daring selama masa pandemi dalam kurun waktu

yang belum ditentukan kapan akan berakhir penerapan pembelajaran daring ini.

Berdasarkan hasil observasi awal peneliti pada february 2021 ke SMA Negeri 6 Padang, bahwa guru masih belum mampu dalam memanfaatkan teknologi pada pembelajaran daring. Salah satu penyebabnya yaitu guru belum sempat atau tidak punya waktu untuk belajar atau berlatih dalam menggunakan teknologi, apalagi proses pembelajaran daring ini dilakukan secara mendadak dan tidak terduga. Selain itu belum adanya pelatihan-pelatihan bagi guru untuk belajar menggunakan teknologi dalam pembelajaran.

Berdasarkan uraian permasalahan di atas, penulis tertarik mengambil judul penelitian Kendala Guru Geografi dalam Pemanfaatan Teknologi pada Pembelajaran Daring Di SMA Kota Padang.

B. Fokus Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, terdapat masalah-masalah yang berkaitan dengan penelitian ini. Masalah tersebut difokuskan untuk melihat apa saja kendala guru Geografi dalam pemanfaatan teknologi pada pembelajaran daring di SMA di kota Padang.

C. Pertanyaan Penelitian

1. Apa saja kendala guru Geografi dalam pemanfaatan teknologi pada pembelajaran daring di SMA Kota Padang?
2. Bagaimana upaya guru dalam mengatasi kendala dalam pemanfaatan teknologi pada pembelajaran daring di SMA Kota Padang?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian yang telah dijelaskan diatas, tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan kendala yang dihadapi guru Geografi dalam menggunakan teknologi pada pembelajaran daring di SMA di Kota Padang dan apa saja upaya guru dalam mengatasi kendala tersebut.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat secara teoritis

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan masukan penggunaan teknologi pada pembelajaran daring khususnya pada mata pelajaran Geografi.

2. Manfaat Secara Praktis

a. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan dalam rangka mengetahui pemanfaatan teknologi pada pembelajaran daring pada mata pelajaran Geografi dan mengoptimalkan kinerja guru di SMA di Kota Padang.

b. Bagi peneliti

Menyelesaikan tugas akhir jurusan Pendidikan Geografi di Universitas Negeri Padang guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan, serta memberikan wawasan yang lebih luas dari penerapan ilmu-ilmu yang sudah diperoleh dalam perkuliahan

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai kendala guru Geografi dalam pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran daring di SMA di Kota Padang peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Kendala yang dihadapi guru Geografi dalam pemanfaatan teknologi pada pembelajaran daring di beberapa SMA di Kota Padang ada beberapa hal yaitu: a) Kendala pemahaman guru Geografi pada penggunaan teknologi yang digunakan pada pembelajaran daring. b) Kendala pada jaringan internet yang sering hilang dan terkendala pada paket data siswa. c) terkendala pada sarana pembelajaran daring baik itu dari guru maupun dari siswa.
2. Solusi yang dilakukan oleh guru dalam mengatasi kendala tersebut adalah a) guru belajar dengan yang lebih ahli, baik itu pada teman sesama rekan guru atau teman sebaya yang memiliki keahlian dalam menggunakan teknologi pembelajaran yang sulit pengoperasiannya. Selain itu juga ada beberapa guru yang meminta bantuan dengan keluarga dirumah dalam penggunaan teknologi pembelajaran tersebut. b). memperbolehkan siswa datang kesekolah untuk belajar dan mengumpulkan tugas-tugas jika memang sangat terkendala pada jaringan internet. Selain itu guru Geografi juga memberikan perpanjangan waktu dalam hal pengambilan absen dan juga perpanjangan waktu pada pengumpulan tugas-tugas siswa

c) guru Geografi menggunakan sarana pembelajaran sesuai dengan kemampuan siswa. Guru menggunakan aplikasi yang tidak memiliki kapasitas yang besar sehingga semua siswa dapat menggunakannya.

B. Saran

Setelah melakukan penelitian mengenai kendala guru Geografi dalam pemanfaatan teknologi pada pembelajaran daring di SMA di Kota Padang, maka peneliti memberikan beberapa saran yaitu :

1. Guru lebih meningkatkan pengetahuan mengenai penggunaan teknologi pada pembelajaran
2. Pihak sekolah terus melakukan pengawasan dan peningkatan ketersediaan SDM perihal kemampuan guru dalam penguasaan teknologi
3. Pemerintah memberikan pelatihan kepada guru dalam rangka peningkatan kemampuan terhadap penggunaan teknologi pembelajaran
4. Kemendikbud memberikan kuota belajar yang lebih banyak kepada siswa tanpa membedakan dan membatasinya

DAFTAR PUSTAKA

- Ahyuni, A., Nofrion, N., Wijayanto, B., Susetyo, B. B., & Suasti, Y. (2020). Peningkatan kompetensi teknologi geospasial Guru geografi di sumatra barat. *Jurnal Kapita Selekt Geografi*, 3(1), 70-79.
- Animar, A., & Wulandya, S. A. (2020). STUDI DAMPAK COVID-19 TERHADAP HASIL BELAJAR GEOGRAFI DI SMA NEGERI 1 SIKUR. *Geodika: Jurnal Kajian Ilmu dan Pendidikan Geografi*, 4(2), 231-239.
- Annisa, N. A., Asriati, N., & Sugiarto, A. ANALISIS KESULITAN BELAJAR YANG DIHADAPI SISWA PADA PEMBELAJARAN GEOGRAFI DI MASA PANDEMI COVID-19 (Studi Kasus di MAN 2 Pontianak). *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 10(2).
- Azhar Arsyad, 2013. Media Pembelajaran : Edisi Revisi, Jakarta: Rajawali Pers
- Bambang Warsita, 2008. Teknologi Pembelajaran: Landasan dan Aplikasinya, Jakarta: PT Rineka Cipta
- Basyiruddin Usman, 2002. Media Pembelajaran, Jakarta: Ciputat Pers.
- Habibah, R., Salsabila, U. H., Lestari, W. M., Andaresta, O., & Yulianingsih, D. (2020). Pemanfaatan teknologi media pembelajaran di masa pandemi covid- 19. *Trapsila: Jurnal Pendidikan Dasar*, 2(02), 1-13.
- Hasan, M. Iqbal. 2002. Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya. Jakarta: Ghalia Indonesia.